BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang letaknya secara geografis dikelilingi laut sehingga memberikan potensi pariwisata yang sangat berlimpah dan mudah dikembangkan. Pariwisata merupakan suatu industri yang dianggap sebagai penghasil devisa bagi negara. Pariwisata juga dapat dijadikan sebagai katalisator dalam pembangunan, selain dapat mempercepat pemerataan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja, penerimaan pajak, peningkatan pendapatan nasional, sekaligus dapat memperkuat posisi neraca pembayaran.

Saat ini, berbagai tempat wisata telah banyak dibuka dan menjadi lahan bisnis yang cukup menggiurkan, terutama di kota-kota besar di Indonesia. Namun masih banyak tempat-tempat wisata yang belum dikembangkan terutama di daerah-daerah salah satunya di Sinka Island Park yang terletak didaerah Singkawang Provinsi Kalimantan Barat.

Sinka Island Park merupakan objek wisata yang terdiri dari wisata pantai, wisata pegunungan, wisata pulau, dan wisata permainan. Sinka Island Park mulai digarap atau dibangun sekitar 4 tahun kebelakang yang memiliki penampilan menawan, karena merupakan paduan bentang alam berupa gunung, hutan dan laut. Sinka Island Park sudah cukup dikenal oleh masyarakat sekitar seperti tempat - tempat wisata lainnya yang sudah lama atau lebih dulu berdiri sehingga Sinka Island Park terbilang cukup diminati karena tempat dan fasilitas yang disediakan berbeda dengan wisata yang lain atau memiliki keunikan tersendiri dibandingkan tempat wisata yang lain.

Tanjung Bajau merupakan salah satu bagian dari Sinka Island Park kurang lebih baru satu tahun dibangun yang terdiri dari wisata pantai dan wisata pegunungan. Keberadaan Tanjung Bajau sangat penting bagi Sinka Island Park karena keindahan dan keunikan yang dimilikinya seperti patung-patung hewan yang berukuran besar dan pemandangannya yang indah pada bagian gunung Tanjung Bajau dapat memberikan nilai tambah sebagai daya tarik bagi calon pengunjung. Selama ini belum ada tindakan lebih lanjut dari pihak Sinka Island

Park dalam upaya untuk mengenalkan wisata Tanjung Bajau hanya sebatas memasang papan iklan seperti baliho dan lainnya didepan pintu masuk menuju Sinka Island Park. Jika hal ini dibiarkan maka bisa merugikan pihak Sinka itu sendiri karena jika dilakukan promosi yang baik atau lebih maka bisa menambah minat dan atau jumlah pengunjung yang nantinya akan berkunjung ke Sinka Island Park.

Bagi setiap pengunjung yang datang ke Sinka Island Park bisa membawa kendaraan langsung ke tempat wisata sehingga mudah untuk menikmati segala keindahan yang ada pada wisata Sinka Island Park. Waktu yang akan dihabiskan oleh pengunjung sekitar 5 sampai 6 jam untuk menikmati segala yang ada di Sinka Island Park.

Dari hasil *survey* yang dilakukan dengan membagikan kuisioner berjumlah 40, selama 3 minggu dari tanggal 2 sampai 23 April 2012 kepada remaja yang ada dikota Pontianak dan 30 dari remaja tersebut masih belum mengetahui keberadaan Tanjung Bajau sebagai wisata teerbaru Sinka Island Park, 50% mengatakan belum pernah berkunjung dan 100% mengatakan akses menuju lokasi wisata kurang memadai sehingga tidak nyaman melakukan perjalanan. Sehingga nantinya harus ada kebijakan dari pengelola wisata untuk membenahi keadaan tersebut. sedangkan dari *survey* yang dilakukan langsung kelapangan tepatnya di Tanjung Bajau pada tanggal 25 Maret 2012 untuk saat ini hanya 15 sampai 20 orang pengunjung yang datang ke Tanjung Bajau atau dari rata-rata 200 pengunjung yang datang ke Sinka Island Park hanya 10 % mengunjungi Tanjung Bajau setiap harinya. Jika dalam hal ini tidak diatasi bisa mempengaruhi pendapatan dan memperlambat pembangunan lainnya.

Maka dari pihak Sinka Island Park harus menindak lanjuti dalam masalah ini agar tidak menghambat pembangunan dan pendapatan tentunya. adapun cara yang harus dilakukan adalah dengan menyelidiki atau mengetahui penyebab kurangnya jumlah pengunjung dari yang diharapkan dan mengatasinya dengan strategi yang telah dirancang seperti mengadakan pendekatan kepada target konsumen dan menyampaikan segala fasilitas serta keunikan yang ada pada wisata Tanjung Bajau.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalahnya adalah masih banyak yang belum mengetahui tentang keberadaan dan fasilitas yang dimiliki Tanjung Bajau serta sebagai wisata terbaru dari Sinka Island Park.

- Tanjung Bajau merupakan wisata terbaru dari Sinka Island Park.
- Patung-patung hewan di Tanjung Bajau baru mulai dibangun.
- Keberadaan berbagai patung dan pesona alamnya yang indah diTanjung Bajau belum dikenalkan ke pada masyarakat.
- Pengunjung yang datang ke Tanjung Bajau masih sedikit.

I.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian diatas fokus masalahnya adalah pada wisata Tanjung Bajau sebagai wisata terbaru dari Sinka Island Park belum diketahui oleh masyarakat banyak. Oleh karena itu perlu adanya upaya perancangan media promosi untuk mengenalkan wisata Tanjung Bajau kepada pengunjung Sinka Island Park. Sehingga Tanjung Bajau menjadi tujuan wisata para pengunjung yang datang ke Sinka Island Park dan nantinya akan memberikan nilai tambah bagi Sinka Island Park didalam pembangunan.

I.4 Tujuan Perancangan

- Menginformasikan keberadaan wisata Tanjung Bajau sebagai wisata terbaru Sinka Island Park.
- Menginformasikan segala fasilitas dan potensi wisata Tanjung Bajau khususnya pada patung-patung raksasa.
- Meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi wisata Sinka Island Park.